

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN
KESEHATAN MENTAL (*MENTAL HEALTH INVENTORY*)
SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA SISWA (SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA (SMP))**

Oleh:

Elmispa Rabuni Br Sembiring,

NIM 1911011024

Program Studi Bimbingan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrument Kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam rangka memenuhi hal tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan instrument dari Prof. Nyoman Dantes dengan 10 tahap pengembangan yaitu : 1) menetapkan tujuan tes, 2) analisis referensi dan sumber belajar lainnya, 3) menyusun kisi-kisi, 4) menulis butir soal, 5) menelaah soal (validitas konsepsi), 6) revisi/perbaiki soal, 7) reproduksi tes secara terbatas, 8) uji coba tes secara awal dan uji coba inti (validitas empiric), 9) analisis hasil uji coba (uji validitas), dan 10) merakit butir tes menjadi tes. Pada pengujian validitas peneliti menggunakan Formula Lawshe dengan 3 dosen Bimbingan Konseling dan 2 ahli dalam bidang Kesehatan mental untuk menguji kepatutan instrument yang dikembangkan berisi 50 pertanyaan. Untuk menguji Tingkat validitas secara terbatas peneliti menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS yang melibatkan 60 responden, untuk menguji validitas lebih luas peneliti melibatkan 250 responden. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan Alpha Cronbach melibatkan 250 responden, adapun pengambilan datanya ditujukan pada kelas XI di SMP Negeri 2 Singaraja dan SMP Negeri 6 Singaraja yang ditarik secara random melalui google form. Pada penyebaran diperoleh nilai CVI sebesar 1 dan reliabilitas 0,963 sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi dan instrument dinyatakan layak untuk mengukur Kesehatan mental siswa.”

Kata Kunci : Kesehatan Mental, R&D, Reliabilitas, Validitas

DEVELOPMENT OF MENTAL HEALTH INSTRUMENTS (MENTAL HEALTH INVENTORY) AFTER THE COVID-19 PANDEMIC IN STUDENTS (FIRST MIDDLE SCHOOL (SMP))

By:

Elmispa Rabuni Brother Sembiring,

NIM 1911011024

Counseling Guidance Study Program

ABSTRACT

This study aims to develop an instrument for students' mental health in junior high schools (SMP). "In order to fulfill this, research was carried out using the Research and Development (R&D) method. The development model used was the development of instruments from Prof. Nyoman Dantes with 10 stages of development, namely: 1) setting test objectives, 2) analysis of references and other learning resources, 3) compiling a grid, 4) writing test items, 5) examining questions (conceptual validity), 6) revision/improvement questions, 7) limited test reproduction, 8) initial test trials and core trials (empirical validity), 9) analysis of test results (validity tests), and 10) assembling test items into tests. In testing the validity of the researcher used the Lawshe Formula with 3 Counseling Guidance lecturers and 2 experts in the field of mental health to test the appropriateness of the developed instrument containing 50 questions. To test the level of validity in a limited way, the researcher used Product Moment correlation with the help of the SPSS program which involved 60 respondents, to test the wider validity, the researcher involved 250 respondents. To test the reliability, researchers used Alpha Cronbach involving 250 respondents, while the data collection was aimed at class XI at SMP Negeri 2 Singaraja and SMP Negeri 6 Singaraja which were drawn randomly via Google form. In the distribution, the CVI value was 1 and the reliability was 0.963 so that it was included in the very high category and the instrument was declared feasible for measuring students' mental health.

Keywords: *Mental Health, R&D, Reliability, Validity*